



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini telah menjadi salah satu ilmu yang berkembang sangat pesat dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat dunia untuk berbagai keperluan, baik individu, kelompok ataupun organisasi dan perusahaan besar di dunia. Hal ini karena banyaknya keuntungan yang didapat dari penggunaan teknologi informasi. Keuntungannya antara lain mempermudah komunikasi dan pekerjaan yang dilakukan manusia dalam berbagai bidang, serta waktu yang digunakan lebih cepat dan tepat dalam memperoleh dan mengolah informasi dibanding pengolahan informasi secara manual. Selain itu, ilmu pengetahuan teknologi dan informasi telah membawa manfaat besar bagi kemajuan peradaban umat manusia dalam segala hal, salah satunya dalam hal pengambilan keputusan.

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) telah berkembang pesat. Sistem Informasi Geografis dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi objek di permukaan bumi. Sistem Informasi Geografis dapat disajikan dalam bentuk aplikasi *desktop* maupun aplikasi berbasis *web*. Sistem Informasi Geografis juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa, membuat peramalan kejadian, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisis permasalahan umum seperti masalah ekonomi, penduduk, sosial pemerintahan, pertahanan serta masalah kriminal yang terjadi disuatu wilayah tertentu. Dalam hal ini, Kepolisian Resor Kota (Polresta) Kota Palembang dapat memanfaatkan Sistem Informasi Geografis sebagai sarana untuk pengambilan keputusan dalam menentukan wilayah yang rawan tindak kriminal.

Kepolisian Resor Kota (Polresta) Kota Palembang yang terletak di Jalan Gubernur H. A. Bastari Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang merupakan satuan organisasi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang bertugas menyelenggarakan tugas pokok kepolisian dalam rangka memelihara keamanan



dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan tugas-tugas kepolisian lainnya dalam wilayah kota Palembang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) merupakan salah satu satuan yang termasuk dalam Unsur Pelaksana Tugas Pokok yang mempunyai tugas melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan laboratorium forensik lapangan serta pembinaan, koordinasi dan pengawasan PPNS.

Setiap bulannya, pegawai di Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) melakukan pencatatan perkara masuk pada buku besar yang disebut Buku B.2 atau Buku Registrasi Kejahatan. Pencatatan perkara masuk dilakukan berdasarkan laporan dari masyarakat pada Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT). Kemudian untuk laporan rekapitulasi perkara masuk per bulannya, pihak Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) masih menggunakan salah satu aplikasi *Microsoft Office* yaitu *Microsoft Excel*. Namun untuk pemetaan titik lokasi daerah rawan kriminalitas belum didata secara komputerisasi .

Dari uraian permasalahan di atas, sudah selayaknya Kepolisian Resor Kota (Polresta) Kota Palembang, khususnya di Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) membuat sebuah sistem yang dapat digunakan oleh pegawai di Satuan Reserse Kriminal untuk mempermudah menerima data perkara masuk serta mengetahui lokasi persebaran titik lokasi daerah rawan kriminalitas dan mengirim data perkara masuk ke Kepala Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Kota (Polresta) Kota Palembang. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mewujudkan solusi tersebut, penulis ingin membangun sebuah sistem yang sekaligus dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Geografis Pemetaan Titik Lokasi Daerah Rawan Kriminalitas pada Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang Berbasis Website”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Titik Lokasi Daerah Rawan Kriminalitas pada Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang berbasis *website* dan menggunakan *database MySQL*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Titik Lokasi Daerah Rawan Kriminalitas pada Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Sistem informasi yang akan di bangun hanya digunakan oleh Satreskrim pada Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang.
2. Pengolahan data pada Sistem Informasi Geografis Pemetaan Titik Lokasi Daerah Rawan Kriminalitas pada Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang berpusat pada data lokasi daerah rawan kriminalitas yang berdomisili di Palembang.
3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan sistem *database MySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembangunan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Titik Lokasi Daerah Rawan Kriminalitas pada Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun suatu Sistem Informasi Geografis berbasis *website* untuk Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang tentang pengolahan data laporan masuk tindak kriminal dan pemetaan titik lokasi rawan kriminalitas setiap bulannya berdasarkan laporan masuk di Kota Palembang dalam mengatasi masalah yang ada.
-



-
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian.
 3. Untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Sebagai sarana untuk membantu Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang dalam meningkatkan kinerja Instansi untuk memanfaatkan teknologi dengan membangun sebuah Sistem Informasi Geografis Pemetaan Titik Lokasi Daerah Rawan Kriminalitas pada Kepolisian Resor Kota (Polresta) Kota Palembang.
2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam pembuatan aplikasi berbasis *website* di masa yang akan datang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan di Kepolisian Resor Kota (Polresta) Kota Palembang yang berada di Jalan Gubernur H. A. Bastari Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang, dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 26 April – 31 Mei 2019.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan dalam analisis sistem adalah pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :



a. Wawancara

Penulis mengadakan *interview* kepada Bapak Aiptu. Rizal dan Bapak Brigadir. Martha pada bidang Humas pada 15 Mei 2019 tentang Polresta Palembang dan sistem pengolahan data yang tengah dilakukan dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan lokasi daerah rawan kriminalitas di Palembang.

b. Pengamatan (Observasi)

Untuk mencari kelengkapan data mengenai penulisan Laporan Akhir ini, penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh Satuan Reserse Kriminal di Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palembang.

c. Dokumen

Berbagai macam dokumen telah penulis cermati. Pada pengumpulannya, penulis mendapatkan data jenis tindak pidana, data pasal yang dilanggar dan data jumlah perkara per bulan dari laporan rekapitulasi perkara masuk yang ada di Satreskrim. Penulis juga menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir Alumni-alumni Politeknik Negeri Sriwijaya jurusan Manajemen Informatika.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan Laporan. Secara garis besar



landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori khusus dan teori program yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, dan hal lain yang berhubungan dengan perusahaan, serta uraian sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang pembahasan terperinci mengenai pemrograman sistem yang dibuat, meliputi informasi mengenai aplikasi *PHP* dan *MySQL*, pembahasan mengenai desain sistem yang dibuat, serta menjelaskan output dari hasil sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya ke dalam sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran-saran yang dibuat penulis terkait dengan isi laporan.